

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam pemeliharaan ulat sutera, frekuensi pemberian pakan dapat diberikan 3x atau 4x sehari .
2. Jenis daun *M. hibrid SHA 4 X LUN 109* memberikan hasil pertumbuhan ulat yang paling tinggi, yaitu dengan panjang 2,33 cm dan berat 0,153 g pada pertengahan instar III, panjang 4,48 cm dan berat 0,82 g pada pertengahan instar IV, panjang 8,17 cm dan berat 4,926 g pada pertengahan instar V dan panjang 7,2 cm dan berat 4,535 g pada saat ulat akan mengokon.
3. Semua jenis daun memberikan hasil rendemen pemeliharaan yang baik.
4. Jenis daun *M. hibrid SHA 4 X LUN 109* menunjukkan hasil mutu kokon yang paling baik, yaitu dengan berat kokon 2,422 g, panjang kokon 3,65 cm dan diameter kokon 2,12 cm, kecuali untuk persentase berat kulit kokon tertinggi pada *M. nigra* yaitu 21,75%.
5. Jenis daun *M. hibrid SHA 4 X LUN 109* memberikan hasil filamen yang paling baik, yaitu dengan daya gulung 66,18 %, tebal filamen 3,87 denier dan panjang filamen 1059,33 m, diikuti oleh kelompok *M. nigra* dengan daya gulung 57,58 %, tebal filamen 3,65 denier dan panjang filamen 1086,67 m.
6. Daun murbei yang memiliki kandungan air dan protein yang tinggi memberikan hasil pertumbuhan ulat, mutu kokon dan mutu filamen yang paling baik.

B. Saran

1. Para petani ulat sutera dapat menggunakan frekuensi pemberian pakan 3x untuk penghematan tenaga, waktu dan biaya, selama suhu udara rendah dan kelembaban tinggi atau dapat dengan frekuensi pemberian pakan 3x pada ulat kecil dan 4x pada ulat besar. Tetapi bila suhu tinggi, sebaiknya menggunakan frekuensi pemberian pakan dan jumlah daun yang diberikan harus mencukupi.
2. Penelitian ini perlu dilanjutkan dengan melakukan frekuensi pemberian pakan 3x dan 4x tetapi pada suhu udara yang lebih tinggi dan dengan jumlah daun yang berbeda, untuk lebih memastikan hasil.

